

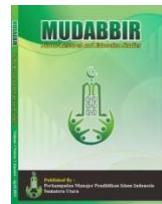


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Bisnis untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Layanan pada Sekolah Menengah

Juanda Halomoan Ambarita ¹, Mayer Alfian Samosir ², Sumitro ³

^{1,2,3} Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: juanda29ambarita@gmail.com; mayeralfian22@gmail.com; sumitro@ulb.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan, termasuk sekolah menengah, untuk mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Bisnis (SIMB) sebagai upaya meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran SIMB dalam mempercepat proses administrasi dan meningkatkan kualitas layanan di sekolah menengah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai sumber ilmiah terkait penerapan SIMB di sektor pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa SIMB mampu mengotomatisasi proses administrasi, meminimalkan kesalahan input data, mempercepat alur informasi, serta mempermudah pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penerapan SIMB memberikan peningkatan kualitas layanan kepada siswa, guru, dan orang tua melalui transparansi informasi akademik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIMB di sekolah menengah memerlukan dukungan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, serta komitmen manajemen sekolah.

Kata kunci: Administrasi Sekolah, Efisiensi Layanan, Sekolah Menengah, Sistem Informasi Manajemen Bisnis.

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged educational institutions, including secondary schools, to adopt Business Management Information Systems (BMIS) as an effort to improve administrative efficiency and service quality. This study aims to analyze the role of BMIS in accelerating administrative processes and improving service quality in secondary schools. The method used is a literature review from various scientific sources related to the implementation of BMIS in the education sector. The results of the study indicate that BMIS is able to automate administrative processes, minimize data input errors, accelerate information flow, and facilitate managerial decision-making. In addition, the implementation of BMIS provides improved service quality to students, teachers, and parents through the transparency of academic information. The implications of this study indicate that the successful implementation of BMIS in secondary schools requires the support of technological infrastructure, human resource training, and commitment from school management.

Keywords: School Administration, Service Efficiency, Secondary Schools, Business Management Information Systems.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Sekolah menengah, sebagai salah satu entitas pendidikan formal, kini dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya menjadi tempat belajar mengajar, tetapi juga berfungsi sebagai organisasi yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen Bisnis (SIMB) muncul sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan layanan di sekolah menengah.

Pentingnya penerapan SIMB di sekolah menengah tidak bisa dipandang sebelah mata. Dengan adanya SIMB, berbagai proses administrasi seperti pendaftaran siswa, pengelolaan data akademik, dan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja staf administrasi, tetapi juga mempercepat respon terhadap kebutuhan siswa dan orang tua. Misalnya, melalui penggunaan SIMB, orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi tentang perkembangan akademik anak mereka, sementara pihak sekolah dapat memonitor kinerja siswa secara real-time.

Namun, meskipun teknologi sudah tersedia, masih banyak sekolah menengah yang mengandalkan metode manual dalam pengelolaan administrasi. Praktik ini sering kali menyebabkan sejumlah masalah, seperti keterlambatan dalam pelayanan, kesalahan data, dan komunikasi yang kurang efektif. Keterbatasan ini membuat proses

pembelajaran menjadi terhambat dan mengurangi kepuasan semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan SIMB di sekolah menengah bukan hanya sekadar pilihan, tetapi merupakan kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, SIMB juga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui analisis data yang lebih mendalam. Dengan memanfaatkan data yang terintegrasi, kepala sekolah dan pengelola pendidikan dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berbasis data. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Bisnis dalam konteks sekolah menengah, serta dampaknya terhadap efisiensi administrasi dan layanan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengelola sekolah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mewujudkan proses pendidikan yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen Bisnis (SIMB)

Sistem Informasi Manajemen Bisnis (SIMB) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan di suatu organisasi. Menurut Laudon & Laudon (2020), SIMB berfungsi untuk mendukung berbagai kegiatan operasional, perencanaan strategis, dan pengendalian proses bisnis. Dalam konteks sekolah menengah, SIMB meliputi berbagai aspek seperti pengelolaan data akademik, administrasi keuangan, manajemen kepegawaian, pengelolaan inventaris, serta komunikasi dengan pihak luar seperti orang tua dan lembaga pendidikan lainnya. Implementasi SIMB di sekolah menengah tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Efisiensi Administrasi

Efisiensi administrasi merujuk pada kemampuan suatu organisasi untuk

menyelesaikan proses administratif dengan cepat, tepat, dan optimal dalam penggunaan sumber daya. Mulyono (2019) menyatakan bahwa efisiensi ini dapat dicapai melalui pengurangan waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses administrasi. Penggunaan SIMB di sekolah menengah memungkinkan pengurangan proses manual, yang sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Dengan otomatisasi berbagai tugas administratif, seperti pengolahan data siswa dan laporan keuangan, SIMB membantu menghindari redundansi data dan meningkatkan kecepatan serta akurasi akses informasi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga administrasi dan memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

Kualitas Layanan di Sekolah

Kualitas layanan di sekolah merupakan ukuran seberapa baik institusi pendidikan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan siswa, orang tua, dan guru. Menurut Zeithaml et al. (2018), kualitas layanan dapat diukur melalui beberapa dimensi, termasuk kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik. Penerapan SIMB dalam pengelolaan sekolah menengah dapat meningkatkan kualitas layanan melalui beberapa cara. Pertama, transparansi informasi yang disediakan oleh SIMB memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk mengakses data akademik dan administratif dengan mudah. Kedua, layanan daring yang ditawarkan oleh SIMB menyediakan kemudahan bagi orang tua untuk memantau perkembangan akademik anak mereka tanpa harus datang langsung ke sekolah. Ketiga, kemudahan akses data akademik dan administrasi dapat mempercepat proses komunikasi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua, sehingga menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan responsif.

Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Peran teknologi informasi dalam pendidikan sangat signifikan, terutama dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Menurut Warschauer & Healey (1998), pemanfaatan teknologi informasi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan. Dengan integrasi SIMB, sekolah menengah dapat memanfaatkan teknologi

untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana siswa dapat mengakses materi ajar secara online, berkolaborasi dalam proyek, dan berkomunikasi dengan guru secara efektif.

Tantangan dalam Implementasi SIMB

Meskipun penerapan SIMB menawarkan banyak manfaat, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah menengah. Menurut Aladwani (2001), tantangan tersebut meliputi resistensi terhadap perubahan, kurangnya keterampilan teknis di kalangan staf, dan kendala biaya dalam pengadaan sistem. Oleh karena itu, penting bagi pihak manajemen sekolah untuk melakukan pelatihan yang memadai dan memastikan adanya dukungan dari semua pemangku kepentingan dalam proses transisi menuju sistem yang lebih modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Bisnis (SIMB) dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan layanan pada sekolah menengah. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Berikut adalah langkah-langkah yang lebih lengkap dalam metodologi penelitian ini:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber sekunder, termasuk:

- **Jurnal Ilmiah:** Artikel yang membahas penerapan SIMB dalam konteks pendidikan, efisiensi administrasi, dan kualitas layanan.
- **Buku:** Referensi yang menjelaskan teori dan praktik terkait SIMB dan manajemen pendidikan.
- **Laporan Penelitian:** Dokumen yang menyajikan hasil penelitian sebelumnya tentang SIMB di sekolah menengah.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Data Primer:** Meskipun penelitian ini tidak mengumpulkan data primer, beberapa

studi sebelumnya dapat memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan manfaat SIMB.

- **Data Sekunder:** Menggunakan hasil penelitian terdahulu, artikel, dan buku yang relevan dengan topik penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- **Identifikasi Sumber:** Mencari dan memilih literatur yang relevan melalui database akademik, perpustakaan, dan platform online seperti Google Scholar, JSTOR, dan ResearchGate (Assingkily, 2021).
- **Kriteria Seleksi:** Memilih referensi yang telah peer-reviewed, yang menunjukkan validitas dan reliabilitas informasi.
- **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang terpilih dan mencatat poin-poin penting yang berkaitan dengan penerapan SIMB, efisiensi administrasi, dan kualitas layanan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- **Kategorisasi Data:** Mengelompokkan informasi yang diperoleh ke dalam kategori-kategori yang relevan, seperti manfaat, tantangan, dan strategi implementasi SIMB.
- **Analisis Tematik:** Mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari literatur dan merumuskan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan.
- **Interpretasi Data:** Menganalisis hasil dan memberikan interpretasi yang mendalam mengenai bagaimana SIMB dapat mempengaruhi efisiensi administrasi dan kualitas layanan di sekolah menengah.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi yang dihasilkan, langkah-langkah berikut diambil:

- **Triangulasi Sumber:** Menggunakan berbagai sumber untuk membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh.

- **Review Rekan:** Melibatkan rekan sejawat dalam proses review untuk mendapatkan masukan dan perspektif tambahan tentang hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat SIMB dalam Administrasi Sekolah

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Bisnis (SIMB) dalam administrasi sekolah menengah membawa sejumlah manfaat yang signifikan, antara lain:

- **Otomatisasi Proses Administrasi:** SIMB memungkinkan otomatisasi berbagai proses administratif seperti pengelolaan absensi, nilai, dan jadwal. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pengelolaan data menjadi lebih cepat dan akurat, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Misalnya, absensi dapat dicatat secara otomatis melalui sistem, sehingga mempermudah pemantauan kehadiran siswa dan menghasilkan laporan yang lebih tepat waktu.
- **Pengelolaan Data Terintegrasi:** Semua data siswa, guru, dan administrasi tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Hal ini memudahkan pencarian dan pelaporan data, sehingga staf administrasi tidak perlu mencari di berbagai dokumen fisik atau sistem yang berbeda. Dengan sistem yang terpusat, aksesibilitas data meningkat, dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat.
- **Penghematan Waktu dan Biaya:** Dengan mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan proses manual, SIMB berkontribusi pada penghematan waktu dan biaya. Penggunaan kertas dapat diminimalkan, dan proses seperti pembuatan laporan atau pengolahan nilai menjadi lebih efisien. Selain itu, pengurangan kesalahan input data menghindarkan sekolah dari biaya yang mungkin timbul akibat perbaikan yang diperlukan.
- **Peningkatan Akurasi Data:** Dengan sistem otomatis, data yang dihasilkan menjadi lebih akurat. Kesalahan yang sering terjadi dalam pengolahan manual dapat diminimalkan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Peningkatan Layanan kepada Siswa dan Orang Tua

Penerapan SIMB tidak hanya berdampak pada administrasi, tetapi juga pada peningkatan layanan kepada siswa dan orang tua:

- **Akses Daring bagi Siswa:** SIMB memungkinkan siswa untuk mengakses nilai, jadwal, dan materi pelajaran secara daring. Ini mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Mereka dapat melihat perkembangan akademik mereka kapan saja dan di mana saja, yang mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab atas pendidikan mereka.
- **Monitoring Real-Time untuk Orang Tua:** Orang tua dapat memantau perkembangan akademik anak mereka secara real-time melalui portal atau aplikasi yang disediakan oleh sekolah. Ini meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta membantu orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka. Dengan mengetahui perkembangan akademik anak, orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih baik.
- **Peningkatan Transparansi:** SIMB meningkatkan transparansi informasi yang disediakan oleh sekolah. Dengan akses mudah untuk melihat nilai, absensi, dan berita penting, semua pemangku kepentingan dapat merasa lebih terlibat dan mengetahui apa yang terjadi di sekolah.
- **Layanan Pelanggan yang Lebih Baik:** Dengan SIMB, pihak sekolah dapat memberikan layanan yang lebih responsif kepada siswa dan orang tua. Pertanyaan atau masalah yang dihadapi dapat diatasi dengan lebih efisien, berkat sistem yang terintegrasi.

Tantangan Implementasi SIMB

Meskipun manfaat SIMB sangat besar, terdapat sejumlah tantangan yang sering dihadapi dalam implementasinya:

- **Keterbatasan Infrastruktur Teknologi:** Banyak sekolah menengah masih memiliki infrastruktur teknologi yang terbatas, seperti akses internet yang tidak memadai dan perangkat keras yang usang. Hal ini dapat menghambat penerapan SIMB secara efektif dan mengurangi manfaat yang dapat diperoleh.
- **Kurangnya Keterampilan Staf Sekolah:** Keterampilan teknis yang rendah di kalangan staf sekolah dapat menjadi hambatan dalam mengoperasikan dan memelihara sistem. Tanpa pelatihan yang memadai, staf mungkin kesulitan

memahami cara kerja SIMB, yang dapat mengurangi efisiensi sistem dan meningkatkan frustrasi di kalangan pengguna.

- **Resistensi terhadap Perubahan:** Perubahan dalam cara kerja sering kali menemui resistensi dari staf yang telah terbiasa dengan metode manual. Faktor psikologis ini bisa menjadi tantangan besar dalam implementasi SIMB. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi manajemen sekolah untuk melakukan pendekatan yang inklusif dan memberikan dukungan serta pelatihan yang memadai.
- **Kendala Biaya:** Pengadaan dan pemeliharaan sistem SIMB mungkin memerlukan investasi yang tidak sedikit. Sekolah perlu merencanakan anggaran dengan cermat untuk memastikan keberlanjutan sistem.

Komitmen Manajemen Sekolah

Komitmen dari manajemen sekolah sangat penting untuk keberhasilan implementasi SIMB. Beberapa poin penting dalam hal ini adalah:

- **Dukungan Manajemen:** Manajemen sekolah harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan SIMB dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan, termasuk anggaran untuk infrastruktur teknologi dan pelatihan staf. Dukungan ini mencakup komitmen untuk terus memperbarui dan memperbaiki sistem sesuai kebutuhan.
- **Penyuluhan dan Pelatihan:** Melakukan program penyuluhan dan pelatihan bagi staf dan guru untuk memastikan bahwa mereka memahami cara menggunakan SIMB secara efektif. Pelatihan ini harus mencakup tidak hanya aspek teknis, tetapi juga cara mengintegrasikan sistem ke dalam proses kerja sehari-hari. Memberikan kesempatan untuk melakukan simulasi dapat membantu staf merasa lebih nyaman dengan sistem baru.
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan komite sekolah, dalam proses perencanaan dan implementasi. Dengan mendengarkan masukan mereka, manajemen dapat mengidentifikasi kebutuhan yang mungkin belum terakomodasi dan menyesuaikan sistem agar lebih sesuai.
- **Evaluasi dan Umpulan Balik:** Setelah implementasi, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas SIMB. Mengumpulkan umpan balik dari

pengguna dapat membantu dalam perbaikan berkelanjutan sistem, sehingga sekolah dapat terus meningkatkan layanan dan administrasi. Evaluasi ini juga dapat mencakup analisis data penggunaan untuk melihat area yang perlu ditingkatkan.

- **Pengembangan Berkelanjutan:** Manajemen harus berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem SIMB dengan mengikuti tren teknologi terbaru dan kebutuhan pendidikan. Ini akan memastikan bahwa sistem tetap relevan dan efektif dalam mendukung tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Bisnis (SIMB) di sekolah menengah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi administrasi dan kualitas layanan pendidikan. Melalui otomatisasi proses administratif dan pengelolaan data terintegrasi, SIMB mampu mempercepat alur informasi, mengurangi kesalahan input data, serta meningkatkan akurasi data. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja staf administrasi, tetapi juga memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa dan orang tua, sehingga meningkatkan transparansi dan keterlibatan dalam proses pendidikan.

Namun, implementasi SIMB juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan staf, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, dukungan dari manajemen sekolah menjadi kunci untuk keberhasilan penerapan sistem ini. Komitmen dalam menyediakan sumber daya, pelatihan yang memadai, serta keterlibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan yang ada.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SIMB bukan hanya sekadar pilihan, tetapi merupakan kebutuhan mendesak bagi sekolah menengah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Dengan dukungan yang tepat dan strategi implementasi yang baik, SIMB dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mencapai tujuan manajerial yang lebih baik. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pengelola sekolah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengadopsi teknologi untuk mewujudkan pendidikan yang lebih modern dan responsif.

REFERENSI

- Agarina, M., Sutedi., Karim., A. S. (2024). Sistem Manajemen Administrasi Digital Pada SMK di Provinsi Lampung. *Jurnal Teknika: Jurnal Ilmiah Bidang Rekayasa*, 18(1).
- Agustini, A. A., & Tarigan, A. K. F. (2023). Pengembangan Human Capital di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2).
- Aladwani, A. M. (2001). Change management strategies for successful ERP implementation. *Business Process Management Journal*, 7(3), 266-275.
- Anisa. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Aswiputri. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, CCTV Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322.
- Damayanti. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(4), 389.
- Davis, G. B. (1999). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Fattah, N. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2).
- Fitriyah. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah terhadap Masyarakat pada Website SMA Bakti Mulya 400. In Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gafur, A. (2004) 'Peranan Teknologi Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial'.
- Hidayah, D. F. N., Risdayatie, D., Febrianti, F. A., & Titalia, Y. S. (2023). Pengempelementasian Sarana Prasarana di Sekolah sebagai Penunjang Keefektifan dalam.
- Ilham & Yuniarti. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan atau Sosial Formal.
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal of*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- Loryana, D., & Haq, M. S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221-1235.

- Mulyono. (2019). *Administrasi dan Manajemen Perkantoran*. Penerbit Bina Aksara.
- Ramadanti, G. B., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1-8.
- Warschauer, M., & Healey, D. (1998). Computers and language learning: An overview. *Language Teaching*, 31(2), 57-71.
- Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Berry, L. L. (2018). *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*. Free Press.